



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE AND  
TRANSLATION TECHNIQUE AND ACCURACY ASPECT  
ON THE PRINCESS AND THE GOBLIN NOVEL**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite  
for Bachelor's Degree in Applied Linguistic (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Irfan Maulana

2008411059

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESSIONAL COMMUNICATION  
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Irfan Maulana  
Student ID : 2008411059  
Study Program : English for Business and Professional Communication  
(BISPRO)  
Thesis Title : Analysis of Figurative Language and Translation  
Technique and Accuracy Aspect on The Princess and the  
Goblin Novel.

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 30 August 2024

Declared by,



Irfan Maulana  
NIM 2008411059



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Irfan Maulana  
Student ID : 2008411059  
Study Program : English for Business and Professional Communication  
(BISPRO)  
Thesis Title : Analysis of Figurative Language and Translation Technique  
and Accuracy Aspect on The Princess and the Goblin Novel

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 30 August 2024  
and decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner & Examiner 1	: Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.	
Examiner 2	: Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum.	
Examiner 3	: Fanny Puji Rakhmi, S.Hum., M.Hum.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors		Signature
Supervisor 1	: Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.	
Supervisor 2	: Mochamad Nuruz Zaman, S.Pd., M.Li.	

Depok, 2 Sept 2024

Legalized by:  
Head of Department  
Business Administration

Dr. Dra. Iis Marian, M.Si.  
NIP 196501311989032001

Acknowledged by:  
Head of Study Program  
English for Business and Professional Communication  
(BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

All praise and gratitude are extended to Allah SWT for His mercy and guidance, allowing the author to complete thesis proposal. This thesis proposal is Proposed as a Compulsory Prerequisite for Bachelor’s Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li) in the English for Business Communication and Professional Study Program at the Faculty of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. On this significant occasion, heartfelt thanks are extended to:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M as the Director of Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M. Si. as the Head of Business Administration Department at Politeknik Negeri Jakarta.
3. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum, as the Head of the English for Business and Professional Communication Study Program.
4. Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum. as the Thesis Advisor who has helped and guided the researcher to complete the thesis.
5. Mochamad Nuruz Zaman, S.Pd., M.Li. as the second Thesis Advisor who supervised this thesis in terms of technical writing.
6. Fatchurozak as the rater who has helped the researcher.
7. Widdy Wijayanti as the second rater who has helped the researcher.
8. My beloved parents Wadjib bin Achmad Sanusi and Rumini who has helped in maintaining and caring for the mental and physical health of researchers.
9. Mariano, Thariq, and BBS Team who have helped the researcher for the completion of the thesis.

Depok, 30<sup>th</sup> August 2024

Irfan Maulana



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Irfan Maulana  
Student ID : 2008411059  
Study Program : English for Business and Professional Communication  
(BISPRO)  
Department : Business Administration  
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

**ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE AND TRANSLATION  
TECHNIQUE AND ACCURACY ASPECT ON THE PRINCESS AND THE  
GOBLIN NOVEL**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok  
On the date of : 30 August 2024  
Declared by :

Irfan Maulana

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## ABSTRACT

This research focuses on the translation of figurative languages as described by Tjahjono (1988) in the novel *The Princess and the Goblin* by George MacDonald and translated version entitled *Sang Putri dan Goblin* by Julanda Tantani. The purpose of this study is to find out the types of figurative language, the translation technique used by the translator of *The Princess and the Goblin* novel, and the accurate of the translation figurative language in *Sang Putri dan Goblin* novel, identify the translation techniques used as described by Molina & Albir (2002), and assess the quality of the translation focusing on the accurate aspect as described by Nababan et al. (2012). This research is qualitative research using a descriptive method based on the theory of Blatzer, et al. (2006) in Santosa (2021). Data collection methods are content analysis, as defined by Schreier (2012), and Focus Group Discussion (FGD). Focus Group Discussion were used to collect data and then analyzed using Spradley's theory (1980). The results of this study found 60 figurative languages, 60 translation techniques with the majority of translations using the established equivalence technique (68.3%). The average of translation quality of accuracy of figurative languages translation is 2.85.

*Keywords: Accuracy Aspect, Figurative Language, Translation Quality, Translation Technique*

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada terjemahan bahasa kiasan seperti yang diuraikan oleh Tjahjono (1988) dalam novel *The Princess and the Goblin* oleh Goerge MacDonald serta versi terjemahannya yaitu *Sang Putri dan Goblin* oleh Julianda Tantani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna asli dari bahasa kiasan, teknik terjemahan yang digunakan oleh penerjemah novel *Sang Putri dan Goblin*, serta keakuratan terjemahan bahasa kiasan dalam novel *Sang Putri dan Goblin* seperti yang diuraikan oleh Molina & Albir (2002), dan menilai kualitas terjemahan yang difokuskan pada aspek keakuratan seperti yang diuraikan oleh Nababan dkk. (2012). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan teori dari Blatzer dkk. (2006) dalam Santosa (2021). Metode pengumpulan data meliputi analisis konten, seperti yang didefinisikan oleh Schreier (2012), dan Focus Group Discussion (FGD). FGD digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis menggunakan teori Spradley (1980). Hasil penelitian ini menemukan 60 bahasa kiasan 60 teknik terjemahan dengan mayoritas terjemahan menggunakan teknik padanan lazim (68.3%). Nilai rata-rata keakuratan terjemahan bahasa kiasan adalah 2.85.

Kata kunci: Aspek Keakuratan, Bahasa Kiasan, Kualitas Terjemahan, Teknik Penerjemahan

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## TABLE OF CONTENTS

COVER.....	i
<b>PRONOUNCEMENT.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEGITIMATION .....</b>	<b>iii</b>
<b>PREFACE .....</b>	<b>iv</b>
<b>CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>TABLE OF CONTENTS .....</b>	<b>viii</b>
<b>LIST OF TABLES .....</b>	<b>x</b>
<b>LIST OF FIGURES.....</b>	<b>xi</b>
<b>LIST OF ABBREVIATION .....</b>	<b>xii</b>
<b>CHAPTER I INTRODUCTION</b>	
1.1 Background of Study .....	1
1.2 Statements of the Problem .....	4
1.3 Objectives of the Study .....	4
1.4 Limitation of the Study .....	4
1.5 Significances of the Study.....	5
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW</b>	
2.1 Novel.....	6
2.2 The Princess and the Goblin .....	6
2.3 Figurative Language Style.....	7
2.4 Types of Figurative Language Style .....	7
2.4.1 Personification.....	8
2.4.2 Metaphor.....	9
2.4.3 Association .....	9
2.4.4 Hyperbole .....	9
2.4.5 Symbolic .....	10
2.4.6 Irony.....	10
2.5 Translation .....	11
2.6 Translation Technique .....	12
2.7 Translation Quality .....	16



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.7.1 Accuracy .....	17
2.8 Review of Relevant Studies .....	18
2.9 Theoretical Framework .....	23
<b>CHAPTER III RESEARCH METHOD</b>	
3.1 Research Design.....	24
3.2 Data and Source of Data .....	24
3.3 Sampling Technique.....	25
3.4 Data Collection Technique .....	25
3.5 Data Validity .....	26
3.6 Data Analysis .....	27
<b>CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION</b>	
4.1 Types of Figurative Language.....	34
4.1.1 Results of Types of Figurative Language.....	34
4.1.2 Discussion of Types of Figurative Languages.....	35
4.2 Translation Technique.....	48
4.2.1 Results of Translation Technique .....	48
4.3 Accuracy of Figurative Languages Translation .....	56
4.3.1 Results of Accuracy of Figurative Languages Goblin Translation .....	56
4.3.2 Discussion of Accuracy Quality of the Figurative Languages Translation .....	57
<b>CHAPTER V CLOSING</b>	
5.1 Conclusion.....	65
5.2 Suggestion .....	66
<b>REFERENCES .....</b>	<b>67</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>70</b>
<b>APPENDICES.....</b>	<b>71</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF TABLES

Table 2.1 Accuracy Assessment Instrument.....	17
Table 3.1 Domain Analysis.....	31
Table 3.2 Taxonomic Analysis .....	31
Table 3.3 Componential Analysis .....	32
Table 4.1 Frequency and Percentage of Types of Figurative Languages .....	34
Table 4.2 Translation Technique Results .....	48
Table 4.3 Accuracy of Quality Results .....	57





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF FIGURES**

Figure 2.1 The Princess and the Goblin and Sang Putri dan Goblin..... 7

Figure 2.2 Theoretical Framework ..... 23

Figure 3.1 Stages of Qualitative Research Analysis by Spradley ..... 27





## LIST OF ABBREVIATION

- SL : Source Language  
TL : Target Language  
FGD : Focus Group Discussion  
KBBI : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background of Study

Language is a way to convey the intent and purpose of the speaker in order to smooth the interaction. Language is also the most effective means of communication as a support for success in conveying feelings and desires to people and readers. The use of appropriate language makes a person's communication or speech go well with the indicator that the listener or reader can understand the intent or desire of the speaker or writer. Language is often used for various things, one of which is literary work.

Literary work is a message that is verbal, artistic, and delivered intentionally. Literary works are also forms of human expression that use language as a medium to create beauty, convey messages, or describe life experiences. In relation with that, Christianto (2017) stated that Literary works are the result of human creativity as a reflection of human life, it can be seen from the problems expressed in literary works also often occur in the real world or vice versa. Literary works are created not only to provide entertainment and pleasure, but also to instill important and useful values for humans. One of literary work that uses language in its delivery is a novel. Novel as a form of literary work play an important role in providing insight into how to respond to life in an artistic and imaginative way. In writing, novels are made to entertain with many moral lessons that can be taken. The readers a novel will be able to feel pleasure and can take lessons from the novel if the language used is language that is in accordance with its meaning. The meaning is closely related to the words used in the novel. In relation with that, linguistics has a study that studies meaning, namely semantics. Chaer (2007) stated that semantics is agreed as a term used for the field of linguistics that studies the relationship between linguistic signs and the things they signify. As time goes by, many famous novels come from various countries and adapted into Indonesian language.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

One of the most famous and remarkable novels is *The Princess and the Goblin* by George MacDonald. This novel is written in 1872, tells the story of a young princess who lives in a mountain castle and discovers an underground world inhabited by evil goblins who plan to attack the castle. The name of that princess is Irene. *The Prince and the Goblin* novel is one of the literary works for children and this book is known as one of the pioneers in the fantasy genre. *The Princess and the Goblin* novel was influential on major 20th-century writers such as C.S. Lewis. C.S. Lewis stated that George MacDonald was his "teacher" in fantasy, and elements of the novel can be seen in C.S. Lewis's novel, such as "*The Lord of the Rings*" and "*The Chronicles of Narnia*.". *The Princess and the Goblin* has been translated into Indonesian by several Indonesian authors, one of which is *Sang Putri dan Goblin* by Julanda Tantani. George MacDonald as an author uses figurative language style to create an exciting and immersive fantasy setting. In *The Princess and the Goblin* novel, the world depicted is a mix of the real and the imaginary, with creatures such as goblins and magical elements. The use of figurative language style, such as metaphor, personification, symbolism, and irony enhance the sense of mystery and wonder that defines the fantasy world.

Figurative language style is often used in literary writing, figurative language style is also used by literary writers as a means to express emotions, and the author's desire to convey a message in written form. Figurative language style has a high intensity of use in the novel. Jassin (Tjahjono, 1988) stated that figurative language style is about choosing and using words according to the content to be conveyed, figurative language style also concerns the issue of how to construct sentences effectively, aesthetically, and be able to provide a concrete picture to the reader's understanding. In relation to that, Tjahjono (1988) classifies language style into 4 types, namely comparative style of language, affirmative style of language, satirical style of language, and oppositional style of language. Each type of language style contains figurative language, for example of the figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin* (SL: "Well, it isn't just a bag of smoke, I admit. But you're **as strong as a mountain**, Helfer.", TL: "*Nah, harus kuakui, isinya memang bukan sekarung asap. Tapi kau kan **sekuat gunung**, Helfer.*"), the word "as strong as" which compares with the word "a





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkam dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mountain” represents a person's great strength or endurance. Then the figurative language in Indonesian version is “*sekuat gunung*” which has a same figurative meaning to “*kekuatan atau ketahanan yang sangat besar*”. In examining the meaning of figurative language in the novel, it is necessary to read the context of the sentence or phrase first. Julanda Tantani as a translator of the novel of *The Princess and the Goblin* still maintain the figurative meaning in translating the novel into Indonesian version, because errors in figurative language translation can lead to misunderstanding or change of meaning of figurative meaning. In the novel of *The Princess and the Goblin*, figurative language is used quite a lot. An understanding of figurative language is necessary to understand the implied message in a novel.

There are several previous studies that discuss the translation of figurative language and translation technique on the novel. The first previous study related to translation of figurative language is by Simamora and Priyono (2022) with the title “*Translation Method Analysis on Figurative Language in Novel Crazy Rich Asians Translated into Kaya Tujuh Turunan*” which discusses the translation of figurative language on the novel. The results show the novel used many figurative languages like simile, metaphor, hyperbole, etc. The second study related to translation of figurative language conducted by Putriyanda and Simanjuntak. (2022). With the title “*Analysis of Language Style in the Novel “Rain” by Tere Liye*”. The study aims to discuss the language styles found in the novel “*Hujan*” including allegory, allusion, anticlimax, antithesis, asyndeton, hyperbole, climax, metaphor, correction, paradox, personification, pleonasm, polysyndeton, repetition, rhetoric, simile, and synecdoche. The third studies related to translation of language style was conducted by Rahayu and Parmawati (2020) entitled *The Analysis of Language Style and the Illocutionary Act Found in the Teen Lit Novel “The Perfect Husband” Written by Indah Riyana*. This study described the Language Style and Illocutionary Act that found in a teen-lit novel “The perfect Husband” Written by Indah Riyana. The findings of the research are the illocutionary act that found are five categories but mostly is used of directive and expressive.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The previous studies above have same focus to this study, that is analyses the figurative language on the novel. The differences from previous studies are about assessing the translation quality of figurative language on the novel and the differences theory use for types of figurative language.

### 1.2 Statements of the Problem

Based on the description above, the researcher identifies the problem formulations in this study as follows:

1. What types of figurative language found in the novel of *The Princess and the Goblin*?
2. What translation techniques are used in figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin* into *Sang Putri dan Goblin*?
3. How is the accuracy of translation quality of figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin* into *Sang Putri dan Goblin*?

### 1.3 Objectives of the Study

Based on the problem formulation mentioned above, the objectives of this study are:

1. To identify the types of figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin*.
2. To identify translation techniques used in figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin* into *Sang Putri dan Goblin*.
3. To describe the accuracy of translation quality of figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin* into *Sang Putri dan Goblin*.

### 1.4 Limitation of the Study

This research is limited to identify the types of figure speech, translation technique and quality in the novel of *The Princess and the Goblin* and *Sang Putri dan Goblin*. The types of figure speech of language style were analyzed by using theory of Tjahjono (1988) and theory of translation technique by Molina and Albir (2002).



Then, assessing the quality of the translation of figure speech based on the accuracy aspect in English into Indonesian according to theory of Nababan, et al. (2012).

### 1.5 Significances of the Study

#### 1. Theoretical Significances

This research aims to contribute to the field of linguistics by enhancing our understanding of translation process, specifically focusing on the translation of figure speech of language style, translation techniques, and translation quality.

#### 2. Practical Significances

This research is aims to students and scholar of linguistics to have a deeper understanding of figure speech, the translation techniques used for translating figure speech and accuracy of translation quality of figure speech. This research is expected to be a reference for further research on translation of a novel.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA





## CHAPTER V

### CLOSING

The conclusion is derived from the comprehensive analysis of the results and discussions presented in Chapter IV. It is formulated by synthesizing insights from the problem statement and aligning them with the research objectives. Based on the thorough analysis of the research findings and discussions elaborated in Chapter IV, the following conclusions can be drawn:

#### 5.1 Conclusion

1. Based on the results of the analysis of the findings of figurative language in the novel of *The Princess and the Goblin* and translated version entitled *Sang Putri dan Goblin*, the researchers found 60 samples of figurative language in the two version of the novel. The author of novel uses figurative languages to make this novel more interesting, while the translator still maintains the figurative meaning in the translated version on this novel. There are some figurative languages that are difficult to understand in this novel, because the figurative language covers several cultures that are in this novel. Thus, it is necessary to understand some figurative languages that are related to certain cultures.
2. From the four techniques found, the established equivalence with the used of 41-times is the dominant technique used. This is because in translating figurative languages into Indonesian, the translator still maintains the meaning of the figurative from the source language by maintaining a term or expression that refers to a more specific part.
3. The average score for the accuracy aspect in the novel translation of *Sang Putri dan Goblin* is 2.85. A score of 2.85 indicates that the figurative language translation is close to an excellent result, but there are still some aspects that are less than perfect. In figurative language translation, the main challenge is to preserve the implicit meaning and original nuances inherent in the figures of speech. Figurative language often contains connotative, symbolic or cultural meanings that are difficult to translate literally without losing the essence. The quality of the figurative language's translation is accurate because the novel's translator uses many common words in the Indonesian dictionary.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 5.2 Suggestion

To improve the quality of figurative language translation, future translators are advised to better understand the contextual and connotative meanings of the figures of speech in the original language, as well as look for appropriate figurative equivalents in the target language. It is also important to keep the author's intended emotional nuances, such as humor or satire, in the translation. In addition, the translator can consult with cultural experts or native speakers to ensure the figures of speech are translated appropriately within the cultural context. Finally, revising and test reading with others can help refine the translation and ensure a natural flow.



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







## REFERENCES

- Adams, P. G. (2014). *Travel Literature and the Evolution of the Novel*. Lexington: University Press of Kentucky.
- Amalia, A. S. & Dessiar, A.R. (2015). *Analisis Penerjemahan Majas Perbandingan dalam Novel Eomma, Na Tto Olke dan Mom I'll Come Again*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.
- Arifah, K. (2016). *Figurative Language Analysis in Five John Legend's song* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Catford, J. (1978). *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Chaer, A. (2007). *Kamus Idiom Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. (2005). *The Sage handbook of qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Ekawati, et al. (2012). *Gaya Bahasa dalam Novel Terjemahan Sang Pengejar Layang-Layang (The Kite Runner) Karya Khaled Hosseini*. BASASTRA, ISSN I2302-6405 Vol.1 No.1.
- Gustema, N. H & Tanjung, S. (2020). *The Translation of Figurative Languages in Novel Lelaki Harimau by Eka Kurniawan*. Mozaik Humaniora, Vol 20 (1): 89-99.
- Hede, A. M., & Watne, T. (2013). *Leveraging the human side of the brand using a sense of place: Case studies of craft breweries*. Journal of Marketing Management, 29(1-2), 207-224.
- Hidayat, T.N. & Supriatnoko. (2022). *Pengantar Penerjemahan 'Teori, Pendekatan, dan Praktik'*. Depok: PNJ Press.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan Sastra*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2015). *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (1981). *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Nusa Indah.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Lamsah, et al. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Figuratif dalam Novel “Bimasakti Menari” Teks Komponen Kesusasteraan Bahasa Melayu Tingkatan Lima*. Jurnal Pendidikan Bitara UPSI, / eISSN 2821-3173 (22-27), Vol. 16 No.1.
- Larson, M. (1998). *Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence (Second Edition)*. New York: University Press of America.
- Molina, L., & Albir, A.H. (2002). *Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Meta: Translators Journal, 498-512.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. Kajian Linguistik dan Sastra*, 39-57.
- Newmark, P. (1988). *Translation Theory and A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall.
- Nida, E. A. & Taber. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E. J. Brill.
- Perrine, L., & Arp, T. R. (1992). *Adopted book of Sound and Sense: An Introduction to poetry*. London: Archbishop Moeller.
- Pradopo, et al (2012). *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Pranoto, Naning. (2015). *Seni Menulis Cerita Pendek*. Jakarta: PT Opuss Agrapana Mandiri.
- Rahayu, N. N. & Parmawati, Aseptiana. (2020). *The Analysis of Language Style and the Illocutionary Act Found in Teen Lit Novel “The Perfect Husband” Written by Indah Riyana*. Profesional Journal of English Education, ISSN 2614-6320 Vol. 3 No.3.
- Rakhmyta, Y. A. (2018). *Bahasa Figuratif dalam Novel Terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia (Satu Analisis Kesepadanan Terjemahan)*. Jurnal As-Salam, ISSN 2528-1402.
- Saldana, J and Omasta, M. (2013). *QUALITATIVE RESEARCH: Analyzing Life*.
- Santosa, R (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sapriyani, et al. (2013). *Analysis of Language Style Found in Novel the Last Tycoon Written by F. Scoot Fitzgerald*. English Language and Literature E-Journal, ISSN 2302-3546
- Schreier, M. (2012). *Qualitative Content Analysis in Practice*. London: SAGE.
- Simamora, R. M. P. & Priyono, A. (2022). *Translation Method Analysis of Figurative Language in Novel Crazy Rich Asians Translated into Kaya Tujuh Turunan*. Jentera: Jurnal Kajian Sastra. <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i2.5265>.
- Soehoet, H. (2003). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP.
- Spradley, J, P. (1980). *Participant Obsevation*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujatna, M. L. (2012). *National Seminar at Bale Rumawat*, Unpad Dipati Ukur Campus.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Suyani, et al. (2020). *Analisis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Novel London Love Story Karya Tisa TS*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol. 10 No.2.
- Tjahjono, L. T. (1988). *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*. Nusa Indah.
- Wahyudiantari, N. W. P. (2023). *An Analysis of Language Style by The Characters In "Wonder" A Novel by R. J. Palacio*. Jurnal Pendidikan Mandala, SSN: 2548-5555 Vol 8. No. 2.



## CURRICULUM VITAE



Irfan Maulana born in Jakarta, 12 June 2001. Completed Senior High School education in SMKN 41 Jakarta in 2019 and subsequently became a student at Politeknik Negeri Jakarta, Department of Business Administration, Study Program of English for Business and Professional Communication.

Email : [maulanairfan61121@gmail.com](mailto:maulanairfan61121@gmail.com)

Linkedin : <https://www.linkedin.com/in/Irfan-maulana/>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





APPENDICES

No.	SL	TL	Types of Figurative Language	Translation Technique	Accuracy Aspect			Explanation	Correction (if any)
					3	2	1		
1	imagine Lootie came back much later than she planned; because when Irene was <b>lost in her own thoughts</b> , looking up, almost night.	<i>membayangkan Lootie kembali lebih lama daripada yang direncanakannya; karena ketika Irene yang <b>tenggelam dalam pikirannya sendiri</b>, mendongkakan, hari sudah hampir malam.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓			“makhluk mungil yang manis”	
2	Her face was fair and pretty, <b>with eyes like two bits of night sky</b> .	<i>Wajahnya putih dan ayu, matanya bak dua keping langit malam.</i>	Association	Established Equivalence	✓				
3	In a few moments a little troop came glittering round <b>the shoulder of a hill</b> .	<i>Beberapa saat kemudian, pasukan kecil pun muncul dari balik punggung bukit.</i>	Metaphor	Established Equivalence		✓		kata shoulder di terjemahkan menjadi punggung	
4	He had gentle, blue eyes, but <b>a nose that made him look like an eagle</b> .	<i>Dia mempunyai mata biru yang lembut, tapi hidungnya seperti burung elang.</i>	Association	Established Equivalence, Reduction		✓		bentuk hidungnya membuatnya mirip seperti burung elang	
5	“There was no invention, they said, of <b>the most lawless imagination expressed by a pen or a</b>	<i>“Orang-orang itu juga berkata bahwa imajinasi terliar sekalipun yang dapat digambarkan sebatang pena</i>	Hyperbole	Established Equivalence, Amplification	✓				

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	pencil, that could surpass the extravagance of their appearance”	<i>atau pensil, takkan mampu melukiskan keburukan penampilan goblin yang luar biasa.”</i>							
6	“the winds pierced to her bones.”	<i>“angin-angin itu menusuk hingga masuk ke tulangnya.”</i>	Personification	Literal Translation	✓				
7	“there would be rain, nothing but rain, all day, and then the most lovely cloudless night, <b>with the sky all out in full-blown stars</b> - not one missing.	<i>“hujan turun terus, hujan sepanjang hari, tapi kemudian malamnya indah tak berawan, dengan langit bertabur bintang-bintang- tak satu pun absen.</i>	Metaphor	Established Equivalence, Reduction	✓				
8	“mist which was constantly gathering itself together into raindrops”	<i>“kabut yang terus-menerus berkumpul menjadi titik-titik hujan”</i>	Personification	Established Equivalence, Reduction	✓				
9	“the sky ceiling over her head”	<i>“langit-langit di atas kepalanya”</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
10	“not even knowing what she would like, except it were to <b>go out and get thoroughly wet</b> ”	<i>“bahkan tidak tahu apa yang dia inginkan, kecuali <b>keluar dan basah kuyup</b>”</i>	Irony	Established Equivalence	✓				
11	“curious old stair of worm-eaten oak”	<i>“tangga tua aneh dari pohon ek yang dimakan cacing”</i>	Symbolism	Literal Translation	✓				
12	“her little heart <b>beat as fast as her little feet ran</b> ”	<i>“jantung kecilnya <b>berdetak secepat kaki kecilnya berlari</b>”</i>	Association	Established Equivalence	✓				

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13	“a lump of tears was growing in her throat”	“gumpalan air mata tumbuh di tenggorokannya”	Metaphor	Literal Translation	✓				
14	“your face is streaked like the back of a zebra”	“wajahmu bergaris-garis seperti punggung zebra”	Association	Literal Translation	✓				
15	At first he thought the newly risen moon had <i>left its post</i> , and was soaring up to see what the matter was with the little girl sitting alone without a hat or cloak on the dark, bare mountainside.	<i>Mula-mula dia mengira rembulan yang baru terbit itu sudah meninggalkan posnya, dan membumbung tinggi untuk melihat apa gerangan masalah gadis kecil yang duduk sendirian tanpa mengenakan topi atau jubah di lereng gunung yang gelap dan gundul itu.</i>	Personification	Established Equivalence	✓				
16	“Are you a hundred?”  “ Yes, more than that. <b>I am too old for you to guess</b> ”	“Apakah kau berumur seratus?”  “Ya, lebih dari itu. <b>Aku terlalu tua untuk kamu tebak</b> ”	Hyperbole	Literal Translation	✓				
17	They laughed at him until he was driven to hold his tongue, and said he must have taken too long a pull at the <b>ale-jug</b> .	<i>Teman-temannya menertawakannya sampai dia terpaksa bungkam, mereka berkata dia pasti sudah menenggak terlalu banyak minuman keras.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
18	“I mean that I’ve been a long way up and up to see <b>my great grandmother.</b> ”	“Maksudku, aku tadi naik sampai tinggi sekali dan menemui <b>nenek CANGGAHku.</b> ”	Metaphor	Established Equivalence		✓	Bukannya “nenek buyut” ya?		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

								<b>Grandmother:</b> Nenek <b>Great grandmother:</b> Nenek buyut <b>Great-great grandmother:</b> Nenek canggah	
19	She is such an old lady, with such lovely white hair - <b>as white as my silver cup.</b>	<i>Dia sudah sangat tua, berambut putih indah - seputih cangkir perakku."</i>	Association	Established Equivalence	✓				
20	The princess wiped her eyes, and <b>her face grew so hot that they were soon quite dry.</b>	<i>Sang putri mengusap matanya, dan wajahnya menjadi begitu panas sehingga air matanya cepat mengering.</i>	Hyperbole	Established Equivalence, Amplification	✓				
21	<b>The nurse's heart gave way altogether,</b> and she began to cry.	<i>Hati si pengasuh langsung remuk, dan ia mulai menangis.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
22	<b>You little angel!</b> , cried the nurse.	<i>Oh malaikat kecilku, seru si pengasuh.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
23	The next day <b>the great cloud still hung over the mountain.</b>	<i>Keesokan harinya awan tebal bergumpal-gumpal masih menggantung di puncak gunung.</i>	Metaphor	Established Equivalence		✓		<i>Gumpalan awan tebal ...</i>	
24	But the mist was not of <b>such a dark dingy gray.</b>	<i>Namun kabutnya tidak berwarna abu-abu gelap dan suram.</i>	Metaphor	Established Equivalence, Amplification	✓				

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

25	Lootie! <b>The sun has had his face washed.</b>	<i>Lihat, lihatlah Lootie! Matahari sudah membasuh mukanya.</i>	Personification	Established Equivalence	✓				
26	The clouds were rolling away in broken pieces, <b>like great over-woolly sheep.</b>	<i>Awan-awan bergulung menjauh dalam gumpalan-gumpalan kecil, seperti domba-domba gondrong.</i>	Association	Established Equivalence	✓				
27	<b>The trees on the roadside were hung all over with drops,</b> which sparkled in the sun like jewels.	<i>Pohon-pohon di samping jalanan semuanya merunduk gara-gara air hujan, yang gemerlapan tertimpa sinar matahari laksana batu permata.</i>	Personification	Established Equivalence		✓	<i>merunduk meneteskan air hujan ...</i>	<i>Kalo di terjemahkan seperti yg asli seakan2 yg gemerlapan itu pohonnya, padahal kan butiran hujannya</i>	
28	The trees on the roadside were hung all over with drops, which <b>sparkled in the sun like jewels.</b>	<i>Pohon-pohon di samping jalanan semuanya merunduk gara-gara air hujan, yang gemerlapan tertimpa sinar matahari laksana batu permata.</i>	Association	Established Equivalence	✓				
29	Late in the afternoon <b>the sun broke out so gloriously.</b>	<i>Di penghujung sore itu matahari menyeruak keluar dengan begitu cemerlang.</i>	Personification	Established Equivalence	✓				





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

30	At length she observed that <b>the sun was getting low</b> .	<i>Beberapa saat kemudian, Lootie mengamati bahwa matahari mulai merendah.</i>	Personification	Established Equivalence	✓				
31	Lootie gave a <b>stifled cry</b> .	<i>Lootie melontarkan sepotong isak teredam.</i>	Metaphor	Established Equivalence, Amplification	✓				
32	Then she looked wildly about her, <b>gave a great cry</b> , and said:	<i>Kemudian Lootie memandang ke sekeliling mereka dengan panik, <b>menjerit keras</b>, dan berkata:</i>	Metaphor	Established Equivalence, Reduction	✓				
33	One, two, three - <b>bright as gold can be!</b>	<i>Satu, dua, tiga - <b>cemerlang seluruh sisi!</b></i>	Metaphor	Established Equivalence	✓			<i>Jadilah seterang emas!</i>	
34	“Do be quiet”, cried the nurse, in a <b>whispered shriek</b> .	<i>“Astaga, diamlah”, mohon si pengasuh dalam <b>bisikan keras</b>.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓			<i>jeritan yang ditahan/tertahan</i>	
35	He was a <b>very nice-looking boy</b> , with eyes as dark as the mines in which he worked and as sparkling as the crystals in their rocks.	<i>Wajahnya <b>ganteng sekali</b>, dengan bola mata <b>segelap tambang</b> tempatnya bekerja dan <b>segemerlap kristal</b> pada batu-batu tambang itu.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
36	He was a very nice-looking boy, with <b>eyes as dark as the mines</b> in which he worked and as sparkling as the crystals in their rocks.	<i>Wajahnya <b>ganteng sekali</b>, dengan <b>bola mata segelap tambang</b> tempatnya bekerja dan <b>segemerlap kristal</b> pada batu-batu tambang itu.</i>	Association	Established Equivalence	✓			<i>mata yang gelap pekat</i>	



37	He was a very nice-looking boy, with eyes as dark as the mines in which he worked and <b>as sparkling as the crystals in their rocks.</b>	<i>Wajahnya ganteng sekali, dengan bola mata segelap tambang tempatnya bekerja dan <b>segemerlap kristal pada batu-batu tambang itu.</b></i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
38	“Shall I carry you a little <b>highness?</b> ”	<i>“Boleh ku bopong kau, <b>Putri Raja?</b></i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
39	“My <b>royal highness!</b> what’s that?”	<i>“<b>Paduka Yang Mulia!</b> apa itu?”</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
40	But at that instant something in the middle of the way, which had looked <b>like a great lump of earth brought down by the rain</b> , began to move.	<i>Tapi pada detik itu juga, sesuatu di tengah-tengah jalanan tersebut, yang <b>kelihatannya seperti seonggok tanah yang dibawa hujan, mulai bergerak.</b></i>	Association	Established Equivalence, Reduction	✓				
41	One after another it shot out four long things, <b>like two arms and two legs.</b>	<i>Satu demi satu, dia <b>menjulurkan empat benda panjang, mirip dua lengan dan dua kaki.</b></i>	Association	Literal Translation	✓				
42	<b>It gave a great spring, and ran straight up one of the rocks</b> like a huge spider.	<i><b>Benda itu tiba-tiba melompat, dan berlari lurus ke bilik salah satu batu seperti laba-laba raksasa.</b></i>	Personification	Established Equivalence	✓				
43	“ <b>The cobs</b> , as we call them”.	<i>“<b>Tongkol-tongkol itu, begitulah kami menyebutnya.</b>”</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

44	They entered the hill by a <b>natural opening</b> under a huge rock.	<i>Mereka memasuki bukit melalui celah alami di bawah batu besar.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
45	They followed its course for a few yards until the passage took a turn, and sloped steeply into <b>the heart of the hill.</b>	<i>Mereka mengikuti alirannya sampai beberapa meter, ketika jalanan setapak itu membelok, dan turun curam menuju pusat gunung.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
46	But you couldn't tell night from day down there, except from feeling tired and sleepy; for <b>no light of the sun ever came into those gloomy regions.</b>	<i>Tapi kau tidak bisa membedakan malam atau siang di bawah sana, kecuali dari perasaan lelah dan mengantuk yang menyerangmu, karena sinar matahari tak pernah masuk sedikit pun ke tempat-tempat suram itu.</i>	Personification	Established Equivalence	✓				
47	But you couldn't tell night from day down there, except from feeling tired and sleepy; for no light of the sun ever came into those <b>gloomy regions.</b>	<i>Tapi kau tidak bisa membedakan malam atau siang di bawah sana, kecuali dari perasaan lelah dan mengantuk yang menyerangmu, karena sinar matahari tak pernah masuk sedikit pun ke tempat-tempat suram itu.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
48	"Yes, father, I will. I'll <b>keep a sharp lookout.</b> "	<i>"Ya, Ayah, tentu saja. Aku berjanji akan memasang mata lebar-lebar."</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

49	He had not kept the position for one minute before he heard something which made him <b>sharpen his ears</b> .	<i>Belum ada satu menit dia mempertahankan posisi itu ketika sesuatu membuatnya menajamkan telinga.</i>	Metaphor	Literal Translation	✓				
50	That <b>wretched little mole</b> won't be through tonight, if he works ever so hard.	<i>"Tak perlu terburu-buru. Tikus kecil sialan itu toh takkan selesai malam ini, bahkan walau bekerja keras.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
51	"Well, it isn't just a <b>bag of smoke</b> , I admit. But you're as strong as a mountain, Helfer."	<i>"Nah, harus kuakui, isinya memang bukan sekarung asap. Tapi kau kan sekuat gunung, Helfer."</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
52	"Well, it isn't just a bag of smoke, I admit. But you're <b>as strong as a mountain</b> , Helfer."	<i>"Nah, harus kuakui, isinya memang bukan sekarung asap. Tapi kau kan sekuat gunung, Helfer."</i>	Association	Literal Translation	✓				
53	" <b>Pooh! pooh!</b> He's just as happy now with one of his own people."	<i>"Omong kosong! Dia sama bahagiannya sekarang dengan salah seorang dari bangsa kita."</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
54	I would like to see that <b>young ruffian</b> there on the other side.	<i>Aku ingin melihat bajingan muda di pihak lain itu.</i>	Metaphor	Established Equivalence	✓				
55	The growl went in the low bass for a good while, as inarticulate <b>as if the goblin's tongue had been a sausage</b> .	<i>Geraman itu berlanjut terus selama beberapa saat dalam nada bass yang rendah, tak bisa dimengerti, seolah-olah</i>	Association	Literal Translation	✓				



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>lidah goblin itu berubah menjadi sepotong sosis.</i>								
56	Curdie suppressed his laughter, and <b>lay still as a mouse.</b>	<i>Curdie menahan tawanya, dan berbaring menelungkup sekening seekor tikus.</i>	Association	Established Equivalence, Amplification	✓					
57	But when all were speaking together, and <b>just as if they had bottle brushes in their throats,</b> it was not easy to make out much that was said.	<i>Tapi ketika mereka serentak berbicara, kedengarannya seperti ada sikat botol di tenggorokan mereka, sehingga tak gampang memahami apa yang mereka katakan.</i>	Association	Established Equivalence, Reduction	✓					
58	while on one side a stream, <b>no thicker than a needle.</b>	<i>di salah satu sisi gua itu terdapat aliran sungai, benar ukurannya tidak lebih lebar dari sebatang jarum.</i>	Association	Established Equivalence	✓					
59	He darted after them <b>like a greyhound.</b>	<i>Dia berlari mengejar mereka seperti seekor anjing pemburu.</i>	Association	Established Equivalence	✓					
60	Irene, who was playing on a lawn in the garden, heard the distant <b>blast of a bugle.</b>	<i>Irene, yang bermain-main di halaman berumput di taman mendengar tiupan terompet di kejauhan.</i>	Symbolism	Established Equivalence	✓					